

**IMPLEMENTASI *REINFORCEMENT*  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPK<sub>n</sub> UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SMP NEGERI 17 PALEMBANG  
SKRIPSI**

Oleh  
**CYNTEIA SANDOVA**  
NIM : 06051381320009

*Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**IMPLEMENTASI *REINFORCEMENT*  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPK<sub>n</sub> UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SMP NEGERI 17 PALEMBANG  
SKRIPSI**

Oleh

**CYNTHIA SANDOVA**

**NIM : 06051381320009**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**IMPLEMENTASI REINFORCEMENT DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 17 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

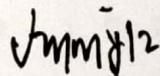
**Cynthia Sandova**

**Nomor Induk Mahasiswa : 06051381320009**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

**Pembimbing 1,**



**Dr.Hj. Umi Chotimah, M.Pd  
NIP.196312211989112001**

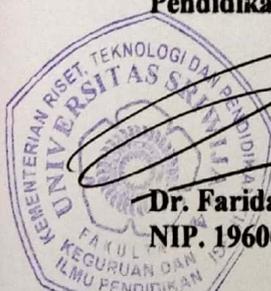
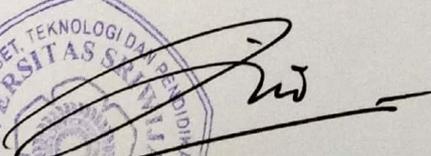
**Pembimbing II,**



**Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 196812211994121001**

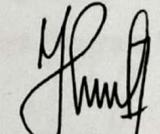
**Mengetahui**

**Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si  
NIP. 196009271987032002**

**Ketua Program Studi PPKn**



**Kurnisar S.Pd., M.H  
NIP.197603052002121011**

**IMPLEMENTASI REINFORCEMENT DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN PPKn UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 17 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Cynthia Sandova**

**Nomor Induk Mahasiswa : 06051381320009**

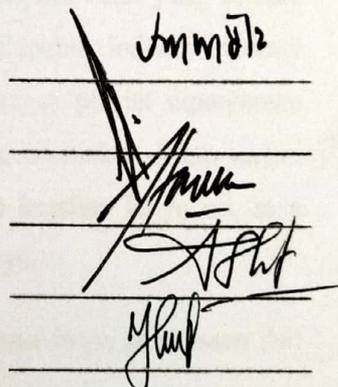
**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Selasa**

**Tanggal : 24 April 2018**

**TIM PENGUJI**

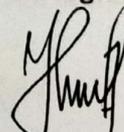
1. Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si
3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si
4. Anggota : Drs. Sri Artati Waluyati, M.Si
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H



**Palembang, Mei 2018**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi**



**Kurnisar, S.Pd., M.H**

**NIP.197603052002121011**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi *reinforcement* dalam proses pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 17 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *quasi experimental design*, yang menggunakan *desain nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, dengan sampel penelitian kelas VII.6 dan kelas VII.8 yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, observasi dan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik parametris dengan uji hipotesis menggunakan uji *independen sample t-test*. Berdasarkan hasil analisis rata-rata persentase motivasi belajar siswa di kelas VII.6 sebesar 72% dengan kategori baik sedangkan hasil rata-rata persentase motivasi belajar siswa di kelas VII.8 sebesar 68% dengan kategori cukup baik. Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai *sign* sebesar .000 dengan taraf signifikan 5% diperoleh angka  $.000 < .05$  mengingat signifikansi di bawah .05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari implementasi *reinforcement* dalam proses pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 17 Palembang.

**Kata Kunci:** *Reinforcement*, Pembelajaran PPKn, Motivasi Belajar Siswa

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr.Umi Chotimah, M.Pd dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan membagikan ilmunya dalam memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Kurnisar, S.Pd., M.H selaku ketua program studi PPKn, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn untuk semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan, dan seluruh pegawai di lingkungan FKIP UNSRI yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Mismayuti, M.Pd selaku kepala sekolah dan Yusni Widawati, S.Pd., M.Pd selaku guru Mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 17 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 2018

Penulis



C S

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
1.4.2.1 Bagi Guru .....	7
1.4.2.2 Bagi Siswa .....	7
1.4.2.3 Bagi Sekolah .....	7
1.4.2.4 Bagi Peneliti .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 <i>Reinforcement</i> .....	9
2.1.1 <i>Reward</i> .....	11
2.1.1.1 Pengertian <i>Reward</i> .....	11
2.1.1.2 Bentuk-Bentuk <i>Reward</i> .....	11

2.1.1.3 Prinsip-Prinsip Pemberian <i>Reward</i> .....	13
2.1.1.4 Contoh Pemberian <i>Reward</i> .....	14
2.1.2 <i>Punishment</i> .....	16
2.1.2.1 Pengertian <i>Punishment</i> .....	16
2.1.2.2 Bentuk-Bentuk <i>Punishment</i> .....	17
2.1.2.3 Prinsip-Prinsip <i>Punishment</i> .....	19
2.1.2.4 Contoh Pemberian <i>Punishment</i> .....	20
2.2 Motivasi Belajar .....	22
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar .....	22
2.2.2 Jenis Motivasi Belajar .....	23
2.2.3 Fungsi Motivasi Belajar .....	24
2.2.4 Indikator Motivasi Belajar .....	25
2.3 Hubungan <i>Reinforcement</i> dengan Motivasi Belajar.....	26
2.4 Anggapan Dasar .....	28
2.5 Hipotesis .....	28
2.6 Kerangka Berpikir .....	29
2.7 Alur Penelitian .....	31

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Variabel Penelitian .....	32
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	32
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
3.3.1 Populasi .....	37
3.3.2 Sampel.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.4.1 Teknik Dokumentasi .....	40
3.4.2 Teknik Observasi .....	40
3.4.3 Teknik Angket .....	40
3.5 Teknik Analisis Data .....	42
3.5.1 Uji Persyaratan Instrumen .....	43
3.5.2 Uji Validitas Instrumen .....	43

3.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen .....	44
3.6 Uji Persyaratan Analisis Data.....	44
3.6.1 Uji Normalitas Data .....	44
3.6.2 Uji Homogenitas Data.....	45
3.7 Uji Hipotesis.....	45

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....	47
4.2.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 17 Palembang .....	47
4.2.1.2 Keadaan Gedung SMP Negeri 17 Palembang .....	48
4.2.1.3 Keadaan Guru SMP Negeri 17 Palembang .....	50
4.2.1.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 17 Palembang .....	50
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Observasi .....	54
4.2.2.1 Deskripsi Data Observasi Implementasi <i>Reinforcement</i> dalam Proses Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di kelas VII.6 .....	55
4.2.2.1.1 Observasi Pertemuan Pertama .....	55
4.2.2.1.2 Observasi Pertemuan Kedua .....	56
4.2.2.1.3 Observasi Pertemuan Ketiga .....	58
4.2.2.1.4 Observasi Pertemuan Keempat .....	59
4.2.2.2 Deskripsi Data Observasi Implementasi <i>Reinforcement</i> dalam Proses Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di kelas VII.8 .....	62
4.2.2.2.1 Observasi Pertemuan Pertama .....	62
4.2.2.2.2 Observasi Pertemuan Kedua .....	63
4.2.2.2.3 Observasi Pertemuan Ketiga .....	65
4.2.2.2.4 Observasi Pertemuan keempat .....	66
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Angket .....	69

4.3 Uji Persyaratan Instrumen .....	71
4.3.1 Uji Validitas .....	71
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	74
4.4 Uji Persyaratan Analisis Data .....	74
4.4.1 Uji Normalitas .....	74
4.4.2 Uji Homogenitas .....	75
4.5 Uji Hipotesis.....	76
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian .....	77

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan.....	81
5.2 Saran.....	81
5.2.1 Guru .....	81
5.2.2 Siswa .....	81
5.2.3 Sekolah .....	82
5.2.4 Peneliti .....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Observasi Motivasi Belajar .....	5
Tabel 3.1 Bentuk Pemberian <i>Reward</i> .....	33
Tabel 3.2 Bentuk Pemberian <i>Punishment</i> .....	35
Tabel 3.3 Indikator dan Deskriptor Motivasi Belajar Siswa .....	36
Tabel 3.4 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.5 Hasil Observasi Motivasi Belajar .....	39
Tabel 3.6 Kategori Penskoran Observasi .....	39
Tabel 3.7 Ketrampilan Skor Angket .....	41
Tabel 3.8 Teknik Pengumpulan Data .....	41
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	47
Tabel 4.2 Keadaan Gedung dan Ruangan SMP Negeri 17 Palembang.....	48
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pendukung Proses Belajar .....	49
Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 17 Palembang .....	51
Tabel 4.5 Daftar Nama Siswa Kelas VII.6 .....	51
Tabel 4.6 Daftar Nama Siswa Kelas VII.8 .....	53
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian Motivasi Belajar .....	54
Tabel 4.8 Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Keseluruhan Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VII.6 .....	61
Tabel 4.9 Rekapitulasi Rata-Rata Persentase Keseluruhan Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas VII.8 .....	67
Tabel 4.10 Persentase Keseluruhan Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa di Kelas VII.6 dan VII.8 .....	69
Tabel 4.11 Pedoman Skor Angket.....	70
Tabel 4.12 Rekap Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa dalam Mengimplementasikan <i>reinforcement</i> di kelas VII.6 dan VII.8 (N Sampel 30) .....	71

Tabel 4.13 Rekap Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa Mengimplementasikan <i>reinforcement</i> di kelas VII.6 dan VII.8 .....	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas .....	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Data .....	75
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis .....	76
Tabel 4.17 Analisis Hasil Uji Hipotesis .....	77

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 2.2 Alur Penelitian .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Pengesahan Rencana Usul Judul Skripsi dari Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Izin Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Perubahan Judul Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 1)
- Lampiran 8 : Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 2)
- Lampiran 9 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 : Daftar Hadir Mahasiswa PPKn pada Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Dosen PPKn pada Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 12 : Daftar Hadir Panitia PPKn pada Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 14 : Kartu Bimbingan Validasi Instrumen
- Lampiran 15 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI
- Lampiran 16 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Olahraga Kota Palembang
- Lampiran 17 : Surat Izin Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 17 Palembang
- Lampiran 18 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 19 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 20 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 21 : Surat Izin Ujian Skripsi
- Lampiran 22 : Surat Perbaikan Ujian Sidang Akhir
- Lampiran 23 : Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi
- Lampiran 24 : Lembar Observasi
- Lampiran 25 : Kisi-Kisi Instrumen Lembar Angket
- Lampiran 26 : Lembar Angket
- Lampiran 27 : Kartu Bimbingan Skripsi

- Lampiran 28 : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 29 : Hasil Lembar Observasi
- Lampiran 30 : Rekapitulasi Presentase Keseluruhan Observasi Motivasi Belajar  
Siswa
- Lampiran 31 : Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa  
Siswa
- Lampiran 32 : Tabulasi Data Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 33 : Foto-Foto Saat Penelitian

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Motivasi memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran baik bagi guru maupun bagi siswa, karena motivasi ini berperan sebagai pendorong seseorang untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu yang menjadi masalah dalam motivasi yakni bagaimana mendorong siswa agar di dalam dirinya tumbuh motivasi untuk belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut seorang guru harus mengetahui dulu faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seperti faktor keluarga yang *broken home*, faktor lingkungan, teman sebaya, keadaan sekolah, metode belajar, sarana dan prasarana, minat belajar siswa dan masih banyak lagi yang mempengaruhinya. Sebagai sesuatu yang memiliki cakupan yang luas Rahman dan Sofan (2014: 216) membagi motivasi menjadi beberapa jenis yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh di dalam diri siswa dengan sendirinya tanpa paksaan ataupun dorong dari orang lain. Sebenarnya motivasi intrinsik ini tidak begitu perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap siswa sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu hanya tinggal guru saja yang mengarahkannya sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar diri siswa. Pengaruh ini bisa timbul karena rangsangan dari luar misalnya pada saat proses pembelajaran guru memberikan perintah kepada siswa untuk membaca dan memahami materi Pancasila yang ada di buku cetak lalu menyampaikannya kembali di depan kelas, maka secara otomatis siswa harus belajar untuk memahami materi itu dengan sendirinya, artinya dengan keadaan tersebut siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

Kedua jenis motivasi tersebut sebenarnya saling membutuhkan bagi proses pembelajaran sebab kedua motivasi tersebutlah yang nantinya menjadi penggerak di dalam diri siswa untuk melakukan pembelajaran. Kompri (2015: 231)

mengemukakan bahwa seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar artinya motivasi itu sangat penting dalam belajar, namun bisa saja seorang siswa mengikuti belajar tanpa adanya motivasi dalam dirinya akan tetapi siswa mengikuti proses pembelajaran tersebut dengan terpaksa hal ini dapat menyebabkan turunnya prestasi belajar siswa, sedangkan prestasi belajar itu sangat penting bagi masa depan siswa terutama bangsa Indonesia untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas. Untuk itu sebagai seorang guru harus mempunyai strategi yang tepat untuk membangkitkan motivasi belajar siswa agar prestasi belajarnya meningkat. Salah satu strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan pemberian *reinforcement* atau penguatan.

*Reinforcement* ini salah satu hal yang wajib diterapkan dalam setiap proses pembelajaran karena *reinforcement* adalah bagian dari keterampilan dasar mengajar Denade (2014) menyatakan bahwa *reinforcement* merupakan perlakuan yang secara sengaja diberikan oleh guru kepada siswa ketika siswa memberikan respon terhadap stimulus yang diberikan oleh guru sebagai bentuk konsekuensi agar meningkatkan ataupun mengurangi perlakuan yang diberikan oleh siswa tersebut (<http://nandadenade.blogspot.co.id/2014/09/reinforcementdanpunishment.html> diakses pada 14 Maret 2014). Perlakuan yang dimaksud yaitu perlakuan siswa yang memberikan respon yang positif maupun yang negatif karena *reinforcement* ini terdiri dari *reinforcement* positif dan *reinforcement* negatif. Bentuk *reinforcement* yang diberikan oleh guru yaitu berupa *reward* dan *punishment*, Shoimin (2014: 158) mengemukakan bahwa *reward* sebagai bentuk *reinforcement* yang positif, sedangkan *punishment* sebagai bentuk *reinforcement* yang negatif tetapi jika guru dapat menerapkan *reward* dan *punishment* ini dengan secara bijak maka bisa menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi motivasi belajar siswa yang masih rendah.

*Reward* merupakan hadiah atau penghargaan yang diberikan oleh guru baik berupa materiil ataupun non materiil yang diberikan kepada siswa yang berperilaku ke arah positif. Dengan pemberian *reward* tersebut siswa lebih bersemangat lagi dan termotivasi untuk belajar. Bagi siswa yang belum

mendapatkan *reward* ia juga berlomba-lomba dengan temannya untuk mendapatkan *reward* juga. Sedangkan *punishment* adalah hukuman yang diberikan oleh guru dengan sengaja kepada siswa yang telah melakukan kesalahan atau melanggar norma yang telah dibuat. Dengan pemberian *punishment* ini akan menghasilkan pengalaman yang tidak menyenangkan bagi siswa sehingga diharapkan siswa tidak mengulangi lagi kesalahan yang ia perbuat (Purwanto, 2011: 182-186).

Menurut teori *operant conditioning* atau pengkondisian operan (penguat positif dan negatif) yang dihasilkan oleh Skinner ketika melakukan eksperimennya dengan seekor tikus yang lapar lalu tikus tersebut dimasukkan ke dalam kotak menghasilkan teori bahwa:

“Perilaku operan dapat meningkatkan sebuah perilaku dan mengulanginya kembali atau bahkan menghilangkan perilaku sesuai dengan yang diinginkan. Unsur terpenting dalam belajar adalah adanya penguatan (*reinforcement*), artinya adalah pengetahuan yang terbentuk sebagai hasil adanya Stimulus-Respon akan semakin kuat bila individu diberi penguatan.” (Irham dan Wiyani, 2013: 156).

Berdasarkan teori *operant conditioning* yang dikemukakan oleh Skinner bahwa *reinforcement* mempunyai cara tersendiri untuk mengubah perilaku siswa dengan *reinforcement* positif siswa akan mempertahankan bahkan meningkatkan perbuatan yang mendapatkan hadiah sedangkan dengan *reinforcement* negatif siswa akan mengurangi perbuatan yang mendapatkan hukuman tersebut bahkan menghilangkannya.

*Reinforcement* dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan cara pemberian dalam bentuk perkataan maupun dalam bentuk tindakan. Contoh pemberian *reward* dalam bentuk perkataan misalnya pada saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran Pancasila guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai sila mana yang mengandung makna tentang makna demokrasi, lalu siswa tersebut menjawabnya dengan benar yaitu sila ke empat, setelah siswa selesai memberikan jawaban dengan benar guru memberikan *reward* dalam bentuk perkataan yaitu pintar sekali, jawabannya benar nak, lalu diiringi dengan *reward* berupa ekspresi wajah yang menyenangkan dan disertai dengan

gerakan tubuh seperti mengacungkan jempol dan memberi senyuman. Sedangkan contoh pemberian *punishment* dalam bentuk perkataan maupun tindakan misalnya pada saat guru sedang menjelaskan ada seorang siswa yang tidak memperhatikan guru dia lebih asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, lalu guru tersebut memberikan peringatan dengan menyebut nama anak tersebut agar diam. Ketika sudah diberi teguran tetapi anak tersebut tetap mengobrol tindakan kedua, yaitu guru memberikan peringatan berisi ancaman akan dipindahkan tempat duduknya dan terakhir jika ia masih tetap mengobrol guru memberikan *punishment* berupa tindakan yaitu memindahkan tempat duduknya diposisi depan tempat duduk guru. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam menerapkan *reward* dan *punishment* tersebut agar benar-benar bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pendorong motivasi belajar, karena *reward* dan *punishment* merupakan dua hal yang saling berlawanan dalam proses pembelajaran.

Pemberian *reward* dan *punishment* sangat efektif digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan panduan diantaranya dalam skripsi oleh Pujimah (2014) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Reward* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI Kelas V SD Negeri Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014” (di dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/14206/> di akses pada 07 Februari 2017). Dalam penelitian tersebut, kesimpulan yang dihasilkan adalah dengan menerapkan metode *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar hal ini dibuktikan dengan sebelum pembelajaran menggunakan *reward* motivasi menunjukkan 38.46% dan ketika menerapkan *reward* pada siklus I sebesar 76.91% dan kemudian pada siklus ke II motivasi belajar menunjukkan 84.61% yang berarti terus meningkatnya motivasi belajar siswa dengan menerapkan *reward*.

Penelitian juga dilakukan oleh Ardi (2012) PGRI Pontianak dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin dalam Belajar (Penelitian Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 1 Nanga Tebidah Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang Pontianak)” (di dalam <https://digilib.uin->

[suka.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2Fdigilib.uinsuka.ac.id%2F14206%202F1%2FBAB%2520II%2C%2520III.pdf](http://suka.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2Fdigilib.uinsuka.ac.id%2F14206%202F1%2FBAB%2520II%2C%2520III.pdf) diakses pada 07 Februari 2017). Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian hukuman terhadap disiplin siswa dalam belajar pada mata pelajaran PKn kelas VIII di SMPN 1 Nanga Tebidan Pontianak. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis yang di dapat yaitu koefisien  $r_{xy} = 0,986 > 0,413$ .

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rachmasari (2015) Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel” (di dalam <http://eprints.uny.ac.id/28493/1/SKRIPSI%20SRI%20REJEKI%20R.%20FULL.pdf> diakses pada 07 Februari 2017). Dalam penelitian tersebut, kesimpulan yang dihasilkan adalah 13% pada saat pra siklus, pada siklus I mencapai 43,5%, dan pada siklus II sebesar 95,7%. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *reinforcement* berupa *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran memperlihatkan motivasi belajar siswa meningkat. Dengan demikian guru dapat menggunakan hal tersebut dalam proses pembelajaran sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi pada saat proses pembelajaran PPKn kelas VII di SMP Negeri 17 Palembang, dengan indikator motivasi belajar yaitu pilihan tugas, usaha, kegigihan dan prestasi belajar, maka didapat hasil observasi sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Daftar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa kelas VII**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Observasi %	Keterangan
1	VII.1	32	85	Amat Baik
2	VII.2	32	81	Amat Baik
3	VII.3	32	78	Baik
4	VII.4	32	73	Baik
5	VII.5	32	68	Cukup
6	VII.6	33	48	Kurang
7	VII.7	34	63	Cukup
8	VII.8	34	41	Tidak Lulus
<b>Jumlah</b>		<b>261</b>		

Sumber: Aunurrahman, 2009: 41 dan Data Primer diolah, 2017.

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa yang memiliki motivasi belajar yang rendah yaitu terdapat pada kelas VII.6 dengan presentase 48% dan kelas VII.8 dengan presentase 41%. Dan dari data tersebut juga peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelas VII.6 dan kelas VII.8 merupakan kelas yang memiliki motivasi belajar yang paling rendah sehingga peneliti dapat menggunakan kedua kelas tersebut untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun sikap yang ditunjukkan siswa berkenaan dengan motivasi belajar yang rendah yaitu ketika proses pembelajaran PPKn berlangsung siswa sering tidak memperhatikan atau kurang fokus ketika guru menjelaskan materi pembelajaran karena sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti mengobrol.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 17 Palembang tahun ajaran 2017/2018. Alasan peneliti memilih menggunakan kelas VII karena pada masa ini merupakan masa transisi dari masa SD ke masa SMP sehingga terjadinya penurunan kepercayaan diri setelah masa transisi tersebut terutama pada wanita (Ormrod, 2008: 110). Oleh karena itu guru harus memiliki cara agar siswa-siswi tersebut tetap percaya diri dengan pemberian *reward* kepada siswa yang berperilaku ke arah yang positif serta memberikan *punishment* kepada siswa yang berperilaku ke arah yang kurang positif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 17 Palembang yang secara lengkap dirumuskan dengan judul penelitian "**Implementasi *Reinforcement* dalam Proses Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 17 Palembang**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi *reinforcement* dalam proses pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 17 Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi *reinforcement* dalam proses pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 17 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis, yaitu dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi dalam mengetahui tentang implementasi *reinforcement* dalam proses pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 17 Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Selain manfaat secara teoritis, adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1.4.2.1 Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar dalam proses pembelajaran PPKn dengan mengimplementasikan *reinforcement* di SMP Negeri 17 Palembang.

##### **1.4.2.2 Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn dengan diimplementasikannya *reinforcement* di SMP Negeri 17 Palembang.

##### **1.4.2.3 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masukan sekolah SMP Negeri 17 Palembang dalam meningkatkan kualitas pengajaran di kelas sehingga dengan meningkatkan kualitas pengajar dapat juga meningkatkan kualitas sekolah.

#### **1.4.2.4 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dijadikan peneliti sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan mengenai implementasi *reinforcement* dalam proses pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 17 Palembang.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662

Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058

Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Nomor : ~~1563~~ /UN9.1.6/KP.6.h/2018

**TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-I (S-I)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
KAMPUS PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa,  
dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswa;  
b. Sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu untuk diterbitkan  
Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sriwijaya sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;  
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;  
3. Permenristekdikti No.12 Tahun 2015;  
4. Kepmendiknas No.064/O/2003;  
5. Kepmenkeu RI No.190/KMK.05/2009;  
6. Kepmenristekdikti RI No.334/M/KP/XI/2015;  
7. Keputusan Rektor Unsri No.0241/UN9/KP/2017;

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM  
STRATA-I (S-I) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA  
DAN KEWARGANEGARAAN KAMPUS PALEMBANG FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA

KESATU : Menunjuk Saudara  
1. Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.  
2. Drs. Emi El Faisal, M.Si.  
berturut-turut sebagai Pembimbing 1 dan 2 skripsi mahasiswa  
Nama : Cynthia Sandova  
NIM : 06051381320009  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : *Implementasi Reinforcement* dalam proses Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan *Motivasi* Belajar siswa di SMP Negeri 17 Palembang.

KEDUA

: Segala Biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2018, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan di ubah dan/atau diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palembang  
Pada tanggal : Mei 2018



DEKAN,

SOFENDI

NIP 196009071987031002

Tembusan:

1. Rektor
  2. Wakil Dekan II FKIP
  3. Ketua Program Studi Pend.PKn FKIP
  4. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II
  5. Yang bersangkutan
- Universitas Sriwijaya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono., (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardi, Minal., (2012). Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin dalam Belajar (Penelitian Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 1 Nanga Eksos.8(1):6172. (<https://digilib.uinsuka.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2Fdigilib.uinsuka.ac.id%2F14206%2F1%2FBAB%2520II%2C%2520III.pdf>)
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Collins, Mallary M. & Don H. Fontenelle., (1992). *Mengubah Perilaku Siswa Pendekatan Positif*. Tersedia di [www.books.google.com](http://www.books.google.com). Diakses pada 17 November 2016.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Denade, Nanda., (2014). *Reinforcement dan Punishment*. [Http://nandadenade.blogspot.co.id/2014/09/reinforcement-da-punishment.html?m=1](http://nandadenade.blogspot.co.id/2014/09/reinforcement-da-punishment.html?m=1). Diakses pada 14 Maret 2018.
- Duffin, E., Bland, A.R., Schaefer, A., & Kamps, M.D., (2014). Differential Effects of Reward and Punishment in Decision Making Under Uncertainty: A Computational Study. *Frontiers in Neuroscience*. 8(30):1-13. (<http://www.ncbi.nih.gov/pmc/articles/PMC3930867>).
- Gaza, Mamiq., (2012). *Bijak Menghukum Siswa: Pedoman Pendidikan Tanpa Kekerasan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik,Oemar., (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham, Muhammad & Wiyani, Novan Ardy., (2013). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Arr-Ruzz Media.
- Kelishadroky, A.F., Shamsi, A., Bagheri, M., Shahmirzayi, B & Mansorihanabadi, M., (2016). The Role of Reward and Punishment in Learning. *IJBR*. 8(2):780-788. (<http://www.bipublication.com>).
- Kompri., (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Langa, Claudiu., (2014). Reward and Punishment Role in Teacher-Student Relationship From the Mentor's Perspective. *ADN*. 7(4):7-12. (<http://www.padi.psiedu.ubbcluj.ro.com>).
- Ormrod, Jeanne Ellis., (2008). *Psikologi Belajar Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Priyatno, D., (2014). *SPSS 22*. Yogyakarta: Andi.
- Pujimah., (2014). Penerapan Metode Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI Kelas V SD Negeri Jeketro Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/14206/>).
- Purwanto, M Ngalim., (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosda Karya.
- Rachmasari, Sri Rejeki., (2015). Penerapan Metode Reward Dan Punishment dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengetik Sistem 10 Jari Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Tempel. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://eprints.uny.ac.id/28493/1/SKRIPSI%20SRI%20REJEKI%20R.%20FULL.pdf>)
- Rahman, Muhammad & Sofan, Amri., (2014). *Model Pembelajaran ARIAS Terintergratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustkarya.
- Sabdulloh, Uyoh., (2011). *Ilmu Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful., (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman., (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schunk, Dale H, & Pintrich, Paul R, dkk., (2012). *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks
- Shoimin, Aris., (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto., (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejono, Ag., (1980). *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*. Bandung: Ilmu.
- Sunadinata. (2015). Contoh Hadiah atau Reward Untuk Siswa. [Http://sunadinata.blogspot.co.id/2015/10/contoh-hadiah-atau-reward-untuk-siswa.html?m=1](http://sunadinata.blogspot.co.id/2015/10/contoh-hadiah-atau-reward-untuk-siswa.html?m=1). Diakses pada 12 februari 2017.

- Sugiyono., (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi., (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah., (2014). *Teoori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made., (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.